

**PERANAN WIDYAISWARA
DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM DIKLAT SPAMA**

**(Studi Deskriptif Analistik pada Implementasi Kurikulum Diklat SPAMA
di Pusdiklat Pegawai Depdikbud, Sawangan, Jawa Barat)**

TESIS

**Diajukan Kepada Panitia Ujian Tesis
Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bandung
Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan dalam Bidang Pengembangan Kurikulum**



Oleh :

MUKTIONO WASPODO
NIM. 9696125

**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
BANDUNG
1999**

LEMBAR PERSETUJUAN
DISETUJUI DAN DISYAHKAN OLEH PEMBIMBING



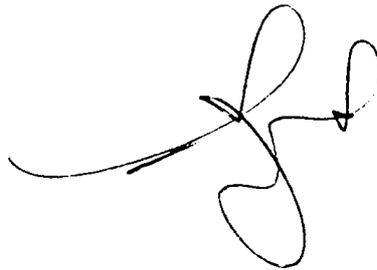
Prof. Dr. H. Said Hamid Hasan, MA
Pembimbing I



Prof. Dr. R. Ibrahim, MA
Pembimbing II

PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
BANDUNG
1999

**MENGETAHUI
KETUA PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN KURIKULUM**

A handwritten signature in black ink, consisting of several loops and a long horizontal stroke extending to the left.

Prof. Dr. H. Nana Syaodih Sukmadinata

*Dan apabila hamba-hamba-Ku
bertanya kepadamu tentang Aku,
maka (jawablah), bahwasanya
Aku adalah dekat.*

*Aku mengabulkan permohonan orang
yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku,
maka hendaklah mereka itu
memenuhi (segala perintah)Ku dan
hendaklah mereka beriman kepada-Ku,
agar mereka selalu berada dalam kebenaran
(AlQur'an : surat Al Baqarah (2):186)*



KATA PENGANTAR

Pendidikan dan Pelatihan Staf dan Pimpinan Administrasi tingkat Pertama (SPAMA) diselenggarakan melalui kerjasama Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dengan Lembaga Administrasi Negara. Diklat SPAMA terutama ditujukan bagi Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang akan menduduki jabatan eselon III pada hakekatnya didasarkan pada premis bahwa jabatan itu memainkan peranannya yang tidak ringan dalam mengemban tugas dan fungsi pada unit kerja masing-masing. Mereka bertanggung jawab untuk menghasilkan kinerja unggul unit kerjanya.

Berkaitan dengan itu menuntut adanya peningkatan kualitas sumber daya manusia, khususnya pegawai negeri sipil sebagai aparatur negara. menekankan pentingnya peningkatan profesional aparatur negara dalam melayani, mengayomi dan memberdayakan masyarakat. Sampai sekarang permasalahan Widyaiswara masih memerlukan perhatian khusus, baik dalam upaya mengidentifikasi permasalahan, maupun upaya memecahkan permasalahan yang ditimbulkannya.

Pada Peringatan Hari Guru Nasional di Jakarta, Mendikbud RI, Juwono Sudarsono (1998) mengemukakan betapa pentingnya bagi kita semua untuk terus menerus membangun sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas guna menghadapi tantangan persaingan global yang semakin ketat di masa depan. Kunci keberhasilan upaya peningkatan kualitas sumberdaya manusia tersebut adalah suksesnya pendidikan dan pelatihan

Pusdiklat pegawai Depdikbud merupakan suatu unit kerja yang bertanggung jawab secara teknis fungsional dalam melaksanakan,

mengkoordinasikan dan membina kegiatan diklat pegawai di lingkungan Depdikbud. Seiring dengan itu, kita menaruh perhatian yang besar pada upaya peningkatan peran widyaiswara dalam proses pendidikan dan pelatihan pegawai. Kemampuan widyaiswara dan segenap insan pendidikan perlu terus ditingkatkan sehingga penyelenggaraan diklat mampu menghasilkan lulusan yang dapat diandalkan. Lulusan diklat struktural diarahkan untuk mempersiapkan pegawai negeri sipil yang hendak dipromosikan sebagai pejabat struktural.

Menyadari pentingnya peranan widyaiswara dalam keberhasilan penyelenggaraan diklat sehingga siswa/peserta mampu menghadapi tuntutan kemajuan dengan bekal kemampuan yang handal dan jati diri yang kuat. Para widyaiswara diharapkan mampu mengimplementasikan kurikulum diklat sebaik mungkin. Mereka diharapkan mampu sebagai pencetus ide terjadinya penyempurnaan kurikulum diklat secara berkesinambungan.

Terdapat 4 fokus utama yang akan dikaji dalam studi ini yaitu; (1) Bagaimana proses pengembangan kurikulum Diklat SPAMA, (2) Bagaimana persepsi dan pemahaman widyaiswara terhadap hakekat diklat dan perekayasa kurikulum, (3) Bagaimana kinerja widyaiswara dalam merealisasikan kurikulum, (4) Faktor-faktor apa yang mempengaruhi peranan widyaiswara.

Berkaitan dengan itu disusunlah tesis yang bertema “Peranan Widyaiswara dalam Implementasi Kurikulum Diklat SPAMA, sebagai tugas akhir penulis dalam mengikuti studi di Program Pascasarjana IKIP Bandung. Tesis ini diharapkan dapat memberikan nuansa makna yang berarti bagi semua pihak yang terkait dalam implementasi kurikulum diklat serta proses membelajarkan diri bagi penulis.

Akhirnya setiap karya yang dihasilkan tentunya memiliki kekurangan dan ketidaksempurnaan, karena itu kritik dan saran dari semua pihak sangat membantu penulis dalam usaha belajar selanjutnya.

Bandung, Februari 1999

Hormat,

M.W. 9696125



UCAPAN TERIMA KASIH

Terlebih dahulu penulis memanjatkan puji syukur kehadirat Allah S.W.T yang telah mentakdirkan penulis dapat menyelesaikan salah satu tugas akhir program magister pada PPS IKIP Bandung. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa hasil karya ini berkat bimbingan, petunjuk serta bantuan yang diperoleh penulis dari para Guru Besar, Para pendidik, dan pihak terkait yang secara tekun dan terus menerus mendorong penulis untuk menyelesaikan tugas mulia ini.

Dalam kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya. Pertama-tama kepada Pembimbing I, Pembimbing II, Ketua Program Studi dan para pembina yang telah memberikan dorongan penulis dapat menyelesaikan tahap akhir studi.

Yang terhormat Bapak Prof. Dr. H. Said Hamid Hasan, MA selaku Pembimbing I walaupun dalam kesibukan sebagai Pembantu Rektor I IKIP Bandung telah menyisihkan waktunya untuk memberikan bimbingan, pengarahan dan petunjuk yang sangat bermanfaat dalam proses penulisan tesis ini. Beliau dengan segala kesabaran telah berhasil memacu penulis untuk berfikir kritis, bertindak kreatif dan produktif agar tesis ini dapat di selesaikan tepat pada waktu yang direncanakan.

Yang terhormat Bapak Prof. Dr. R.Ibrahim, MA, selaku Pembimbing II dalam berbagai kesibukannya namun tetap menyediakan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis agar penyusunan tesis ini memenuhi syarat kaidah keilmuan sebagaimana seharusnya. Beliau memiliki tutur kata yang teramat santun bagi penulis dan juga sangat perhatian dalam membantu penyusunan tesis ini.

Yang terhormat Bapak Prof. Dr. H. Nana Syaodih Sukmadinata, selaku Ketua Program Studi Pengembangan Kurikulum walaupun dengan kesibukan Beliau selama ini, namun tetap memberikan dorongan moril yang luar biasa, dan kesabaran Beliau untuk memberikan yang terbaik bagi mahasiswa yang dibinanya, sejak mengikuti perkuliahan Landasan dan Prinsip Pengembangan Kurikulum hingga selesainya tugas akhir ini. Beliau senantiasa membangkitkan motivasi berprestasi dan makna yang berarti bagi mahasiswa yang dibinanya.

Yang terhormat Ibu Dr.Hj. Mulyani Sumantri, MSc. Secara terus-menerus memberikan dorongan, perhatian dan arahan yang amat berharga penulis rasakan. Beliau memancarkan sifat keibuan yang diberikan secara tulus kepada penulis patut untuk ditauladani. Berkat kehadiran Ibu membangkitkan aktualisasi diri penulis untuk berkarya yang terbaik.

Yang terhormat Bapak Prof. Dr. H. Abdul Aziz Wahab, MA selaku Direktur Program Pascasarjana periode 1996-1999 yang terus-menerus memberikan dorongan kepada mahasiswanya untuk meraih prestasi setinggi mungkin dengan waktu relatif singkat.

Yang terhormat Bapak Prof. Dr. Oemar Hamalik, dengan kesabaran dan ketelitiannya memberikan masukan saran untuk penyempurnaan karya tulis ini.

Yang terhormat Bapak Prof. Darji Darmodiharjo, SH, selaku Bapak asuh penulis yang penuh kesabaran, ketelitian dan antusias terhadap kajian penelitian ini. Beliau begitu terbuka untuk menyisihkan waktu kepada penulis dalam berbagai kesempatan diskusi dan konsultasi terhadap penyelesaian studi akhir ini.

Yang terhormat Bapak Prof. Dr. Ir. Bambang Suhendro, M.Sc dan Prof. Z.A. Achmadi, M.PA, beliau senantiasa menyapa dan memberikan arahan penulis dalam menyelesaikan studi di PPS IKIP Bandung. Berkat komunikasi yang terjadi, menambahkan keyakinan penulis bahwa pentingnya perjuangan dalam menggapai kesuksesan belajar dan bekerja.

Yang terhormat Bapak Drs. H. Arifin Ardiwinata, selaku Direktur Pendidikan Tenaga Teknis Ditjen Diklusepora Departemen Pendidikan dan Kebudayaan yang telah memberikan motivasi untuk belajar dan menyelesaikan program S2 di IKIP Bandung, serta para mantan Direktur Pendidikan Tenaga Teknis yakni Bapak Drs. H. Mochtar Djalal dan Bapak Dr. Umberto Sihombing, MM. yang senantiasa memberikan semangat penulis untuk menyelesaikan studi ini.

Yang terhormat Bapak Drs. Anggoro Sigit Sutanto, M.Ed, dan Bapak Drs. Kamaluddin Machmud dan Drs. Sowoyo S. Adi yang selalu memacu penulis untuk menyelesaikan studi agar tepat pada waktu yang telah diberikan. Beliau senantiasa sabar dan penuh sifat kebabakan memberikan dorongan moril kepada penulis.

Yang terhormat Bapak Miftah Thoha, MPA, Ph.D selaku Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, besar perhatian dan bantuan dari Beliau yang diberikan penulis dalam melaksanakan penelitian di Pusdiklat dengan baik.

Yang Terhormat Bapak-Bapak dan Ibu-Ibu dosen Pascasarjana IKIP Bandung yang telah memberikan bekal kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan studi pada Program Pascasarjana IKIP Bandung. Semoga Allah SWT menerima amal baiknya.

Yang terhormat Bapak Drs. Wachidi, MPd dan rekan-rekan mahasiswa S2 dan S3 PPS IKIP Bandung, senantiasa dapat diajak diskusi oleh penulis

sehingga dapat memberikan makna yang berarti terhadap proses perkuliahan dan penyelesaian studi ini.

Yang terhormat Ayahanda R. Sugeng Rahono Garbo dan Ibunda yang tercinta Rahajeng Kaminem, senantiasa mendoakan kepada penulis untuk meraih keberhasilan dan juga kakanda tercinta R. Muktiono Pranoto berkat bantuan moril dan spirituil yang diberikan Penulis menjadi termotivasi untuk berbuat yang terbaik dalam mewujudkan prestasi.

Yang penulis hormati, Ayahanda dan Ibunda mertua, Setihardjo dan Tati Suryati yang senantiasa mendorong dan selalu mendoakan kepada penulis agar dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan sebaik-baiknya.

Yang terkasih, istri tercinta *Nuthfatin Istiawati* yang dengan sabar mendampingi penulis, serta memberikan bantuan dan dorongan lahir batin agar penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan sebaik-baiknya. Semoga kelak lahirnya anak pertama bagi penulis akan menghayati perjuangan untuk belajar dan bekerja dari Ibu dan Ayahnya di saat-saat krisisnya keadaan bangsa Indonesia dan seiring era reformasi untuk menegakkan kebenaran yang sesungguhnya.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, nasihat dan dukungan kepada penulis, semoga menjadikan amal soleh Ibu, Bapak, Saudara, dan Saudari mendapatkan imbalan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Amien

Bandung, Februari 1999
Penulis,

M.W. 9696125



ABSTRAK

Muktiono Waspodo, 1996. Peranan Widyaiswara dalam Implementasi Kurikulum Diklat SPAMA. (Studi Deskriptif Analistik pada Implementasi Kurikulum Diklat SPAMA di Pusdiklat Pegawai Depdikbud, Sawangan, Jawa Barat).

Penelitian ini dimulai dari berbagai permasalahan yang timbul berkaitan dengan peran widyaiswara dalam implementasi kurikulum diklat SPAMA. Berdasarkan pendekatan kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendapatkan makna implementasi kurikulum diklat SPAMA; persepsi dan pemahaman widyaiswara terhadap hakekat diklat dan perekrutan kurikulum; kinerja widyaiswara dalam merealisasikan kurikulum diklat; serta faktor-faktor yang mempengaruhi peranan widyaiswara dan mewujudkan tuntutan kurikulum.

Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan studi dokumentasi yang dilakukan secara simultan. Alat pengumpulan data adalah peneliti sendiri (*human instrument*). Model analisis yang digunakan peneliti adalah analisis data mengalir, secara terus menerus sepanjang kegiatan penelitian (*flow analysis*). Temuan penelitian ini menunjukkan kurikulum diklat SPAMA berdasarkan konsep pendidikan berdasarkan kompetensi, serta model pengorganisasian kurikulum menyerupai model administrasi. Widyaiswara belum berperan secara optimal dalam pengembangan kurikulum diklat.

Temuan lain yang cukup penting bahwa persepsi dan pemahaman widyaiswara terhadap hakekat diklat dan perekrutan kurikulum belum secara utuh mendukung implementasi kurikulum. Kinerja widyaiswara dalam merealisasikan kurikulum pada tahap perencanaan pembelajaran terlihat masih rendah. Begitu pun pelaksanaan pembelajaran menjadi kurang bermutu karena tidak dipandu dengan perencanaan sebelum mengajar. Widyaiswara kurang memiliki kompetensi kependidikan yang mengakibatkan pembelajaran diklat menjadi monoton dan kurang menarik. Di sisi lain ditemukan belum optimalnya widyaiswara menggunakan perangkat pendukung implementasi kurikulum. Masih rendahnya peran widyaiswara yang berupaya untuk menyempurnakan kurikulum diklat dimaksud.

Rekomendasi hasil penelitian ini ditujukan kepada widyaiswara untuk menyusun perencanaan pembelajaran secara sistemik dan sistematis dengan memperhatikan karakteristik siswa dan tujuan pengajaran. Pelaksanaan pembelajaran hendaknya dikaitkan dengan tugas kerja yang diemban oleh siswa. Penilaian hasil belajar siswa perlu dilaksanakan oleh widyaiswara sebagai bagian dari tanggung jawabnya selaku pengembang kurikulum di

kelas. Kapusdiklat, perlu menciptakan manajemen diklat yang kondusif, terutama mengenai seleksi calon widyaiswara dikaitkan dengan formasi kebutuhan dengan kompetensi yang dimiliki. Tim pengembang kurikulum hendaknya memberikan bimbingan secara berkesinambungan kepada widyaiswara mengenai karakteristik kurikulum diklat. Memperhatikan diklat struktural berdasarkan pendekatan kompetensi, maka tim pengembang perlu menyebarluaskan konsep tersebut kepada widyaiswara. Sedangkan bagi peneliti selanjutnya, mengingat widyaiswara memiliki berbagai keterbatasan mengenai karakteristik kurikulum diklat diperlukan merumuskan model tentang proses belajar mengajar yang memberikan perhatian pada tugas/kerja yang diembannya dan pengalaman siswa yang dimiliki.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	(i)
UCAPAN TERIMA KASIH	(iv)
ABSTRAK.....	(viii)
DAFTAR ISI	(x)
DAFTAR GAMBAR & TABEL	(xiii)

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang Penelitian	1
B. Masalah Penelitian	9
1. Identifikasi dan Pembatasan Masalah	9
2. Perumusan Masalah	12
3. Pertanyaan Penelitian	14
C. Definisi Operasional.....	16
D. Tujuan Penelitian	16
E. Manfaat Penelitian.....	17
F. Paradigma Penelitian	18

BAB II KAJIAN TEORI

A. Hakekat Pendidikan dan Pelatihan Pegawai.....	22
1. Definisi Pendidikan dan Pelatihan	22
2. Konsep Dasar Pendidikan dan Pelatihan.....	24
3. Karakteristik Diklat sebagai Pendidikan Berdasarkan Kompetensi (PBK)	28
4. Jenis Pendidikan dan Pelatihan Pegawai.....	33
B. Hakekat Proses Belajar dan Mengajar	38
C. Konsepsi Kurikulum.....	50
1. Pengertian Kurikulum	50
2. Konsepsi Implementasi Kurikulum.....	52

D.	Perekayasaan Kurikulum Diklat	55
1.	Prinsip Yang Melandasi Pengembangan Kurikulum	55
2.	Pendekatan Kurikulum	57
3.	Model-model Pengembangan Kurikulum	60
E.	Peranan Widyaiswara dalam Implementasi Kurikulum	68
1.	Posisi Widyaiswara sebagai Pengembangan Kurikulum	68
2.	Persepsi dan Pemahaman Widyaiswara	72
3.	Kemampuan Dasar Widyaiswara	75
4.	Kinerja Widyaiswara	83
a.	Perencanaan Pembelajaran	84
b.	Pelaksanaan Pembelajaran	87
c.	Penilaian Pembelajaran	89
5.	Faktor yang Mempengaruhi Peranan Widyaiswara	91
F.	Hasil-hasil Penelitian Terdahulu	95

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A.	Alasan Pemilihan dengan Pendekatan Kualitatif	100
B.	Penetapan Lokasi Penelitian	101
C.	Penentuan Subyek Penelitian	103
D.	Teknik Pengumpulan Data	104
E.	Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	109
F.	Tahapan Pokok Penelitian	111
1.	Persiapan Penelitian	111
2.	Pelaksanaan Studi Lapangan	112
3.	Analisis Data dan Interpretasi	115

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS HASIL PENELITIAN

A.	Deskripsi Hasil Penelitian	117
1.	Gambaran Umum Pusdiklat Pegawai Depdikbud	117
2.	Pengembangan Kurikulum Diklat SPAMA	121
3.	Persepsi dan Pemahaman Widyaiswara	127
4.	Kinerja Widyaiswara dalam Implementasi Kurikulum	143
5.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peranan Widyaiswara	161

B.	Analisis Hasil Peneliti	164
1.	Pengembangan Kurikulum Diklat SPAMA	164
2.	Persepsi dan Pemahaman Widyaiswara	168
3.	Kinerja Widyaiswara Dalam Implementasi Kurikulum	177
4.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peranan Widyaiswara	191

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A.	Kesimpulan.....	196
B.	Implikasi.....	204
C.	Rekomendasi.....	208

DAFTAR PUSTAKA	213
LAMPIRAN-LAMPIRAN	219
RIWAYAT HIDUP.....	241

DAFTAR GAMBAR

1.1. Kerangka Pemetaan Fokus Penelitian	13
1.2. Paradigma Penelitian	21
2.1. Langkah-Langkah Pengembangan Kurikulum Diklat Berdasarkan Kompetensi	30
2.2. Struktur Program Diklat Pegawai Negeri Sipil	36
2.3. Tahapan Daur Belajar Berdasarkan Pengalaman	46
2.4. Perubahan dan Proses Kurikulum (Changes in Curriculum Process)	69
2.5. Posisi Widyaiswara sebagai Pengembang Kurikulum di Kelas	70

DAFTAR TABEL

2.1. Asumsi-asumsi tentang Pedagogik dan Andragogik	42
---	----

